

Staff Pengadaan Umum:

- **Pendidikan:**
 - Minimal lulusan **D3/S1** dari berbagai jurusan, namun latar belakang di bidang **Ekonomi, Manajemen, Teknik Industri, Administrasi Bisnis, atau Logistik** seringkali diutamakan.
- **Pengalaman Kerja:**
 - Biasanya membutuhkan **pengalaman kerja minimal 1-2 tahun** di bidang pengadaan, logistik, atau administrasi, lebih disukai di lingkungan rumah sakit atau industri kesehatan.
- **Keterampilan:**
 - **Kemampuan Negosiasi:** Mampu bernegosiasi dengan pemasok untuk mendapatkan harga dan persyaratan terbaik.
 - **Pengetahuan Produk:** Memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai jenis barang dan jasa umum yang dibutuhkan rumah sakit (alat tulis kantor, perlengkapan kebersihan, peralatan non-medis, dll.).
 - **Manajemen Vendor:** Mampu mengelola hubungan dengan berbagai pemasok.
 - **Administrasi dan Dokumentasi:** Teliti dalam membuat dan mengelola dokumen pengadaan (permintaan pembelian, surat pesanan, faktur, dll.).
 - **Penggunaan Komputer:** Mahir menggunakan aplikasi perkantoran (Microsoft Office) dan sistem informasi pengadaan (jika ada).
 - **Komunikasi:** Kemampuan komunikasi yang baik secara lisan dan tulisan untuk berinteraksi dengan berbagai pihak internal dan eksternal.
 - **Pemahaman Proses Pengadaan:** Mengetahui alur dan prosedur pengadaan yang efektif dan efisien.
- **Kualifikasi Tambahan (bisa menjadi nilai tambah):**
 - Sertifikasi di bidang pengadaan barang dan jasa.
 - Pengetahuan tentang peraturan dan perundang-undangan terkait pengadaan.

Staff Pengadaan Farmasi:

- **Pendidikan:**
 - Minimal lulusan **D3/S1 Farmasi**. Lulusan **Apoteker** seringkali lebih diutamakan karena memiliki pemahaman mendalam tentang obat-obatan dan perbekalan farmasi.
- **Pengalaman Kerja:**
 - Biasanya membutuhkan **pengalaman kerja minimal 1-2 tahun** di bidang pengadaan farmasi, logistik farmasi, atau di apotek rumah sakit/instansi kesehatan.
- **Keterampilan:**
 - **Pengetahuan Farmakologi dan Obat-obatan:** Memiliki pemahaman yang komprehensif tentang berbagai jenis obat, dosis, kontraindikasi, dan interaksi obat.
 - **Pengetahuan Perbekalan Farmasi:** Memahami berbagai jenis alat kesehatan, reagensia, dan perbekalan farmasi lainnya.
 - **Manajemen Stok Farmasi:** Mampu mengelola persediaan obat dan perbekalan farmasi agar tidak terjadi kekosongan atau penumpukan berlebihan.
 - **Pemahaman Regulasi Farmasi:** Mengetahui peraturan dan perundang-undangan terkait pengadaan, penyimpanan, dan distribusi obat dan perbekalan farmasi.

- **Negosiasi dengan Distributor Farmasi:** Mampu bernegosiasi dengan distributor obat dan perbekalan farmasi.
- **Administrasi dan Dokumentasi Farmasi:** Teliti dalam membuat dan mengelola dokumen pengadaan farmasi (permintaan pembelian, surat pesanan, faktur, dll.).
- **Penggunaan Komputer:** Mahir menggunakan aplikasi perkantoran dan sistem informasi manajemen farmasi (jika ada).
- **Komunikasi:** Kemampuan komunikasi yang baik dengan dokter, perawat, dan pihak terkait lainnya.
- **Kualifikasi Tambahan (wajib atau menjadi nilai tambah):**
 - **Surat Tanda Registrasi Apoteker (STRA)** yang masih berlaku (untuk lulusan Apoteker).
 - Sertifikasi di bidang pengadaan farmasi atau logistik farmasi.
 - Pengetahuan tentang Good Storage Practice (GSP) dan Good Distribution Practice (GDP) untuk produk farmasi.

Penting untuk diperhatikan:

- Persyaratan di atas adalah gambaran umum. Setiap rumah sakit mungkin memiliki persyaratan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan dan standar mereka.
- Beberapa rumah sakit mungkin juga mempertimbangkan keterampilan interpersonal, kemampuan bekerja dalam tim, dan integritas sebagai faktor penting.
- Selalu periksa informasi lowongan kerja resmi dari rumah sakit yang bersangkutan untuk mengetahui persyaratan yang paling akurat.

Manager Umum

Pendidikan:

- **Gelar Sarjana (S1)** di bidang yang relevan seperti Manajemen Rumah Sakit, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, atau bidang kesehatan lainnya.
- **Gelar Magister (S2)** di bidang Manajemen Rumah Sakit, Administrasi Rumah Sakit, Manajemen Kesehatan, atau Magister Manajemen (dengan fokus pada layanan kesehatan) seringkali menjadi nilai tambah atau bahkan persyaratan untuk rumah sakit yang lebih besar atau posisi yang lebih senior.

Pengalaman Kerja:

- **Pengalaman manajerial yang signifikan** di lingkungan rumah sakit atau organisasi layanan kesehatan lainnya. Biasanya, pengalaman minimal 3-5 tahun dalam peran kepemimpinan dengan tanggung jawab yang meningkat.
- **Pengalaman dalam operasional rumah sakit** dan pemahaman alur kerja berbagai departemen (misalnya, pelayanan pasien, keuangan, sumber daya manusia, logistik).
- Pengalaman dalam **pengembangan dan implementasi kebijakan dan prosedur** rumah sakit.
- Pengalaman dalam **manajemen anggaran dan keuangan** rumah sakit.

Pengetahuan dan Keterampilan:

- **Pemahaman mendalam tentang industri rumah sakit**, termasuk regulasi kesehatan, standar akreditasi (seperti KARS di Indonesia), dan tren terkini dalam layanan kesehatan.
- **Kemampuan kepemimpinan yang kuat** untuk memotivasi dan mengelola tim yang beragam.
- **Keterampilan komunikasi dan interpersonal yang sangat baik** untuk berinteraksi dengan staf medis, pasien, keluarga pasien, dan pihak eksternal.
- **Kemampuan problem-solving dan pengambilan keputusan** yang efektif.
- **Kemampuan perencanaan dan organisasi** yang baik untuk mengelola berbagai aspek operasional rumah sakit.
- **Pemahaman tentang manajemen mutu** dan upaya peningkatan berkelanjutan dalam layanan kesehatan.
- **Pengetahuan tentang sistem informasi rumah sakit (SIMRS)** dan teknologi terkait.
- **Keterampilan negosiasi dan membangun hubungan baik** dengan pihak ketiga (misalnya, vendor, asuransi).
- Pemahaman tentang **manajemen risiko** dan keselamatan pasien.
- Pengetahuan tentang **hukum dan etika** dalam praktik kedokteran dan manajemen rumah sakit.

Sertifikasi (Nilai Tambah):

- Sertifikasi di bidang manajemen rumah sakit atau manajemen kesehatan.
- Sertifikasi terkait K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) bisa menjadi persyaratan, terutama jika ada tanggung jawab terkait keselamatan fasilitas.

Karakteristik Pribadi:

- Integritas dan etika yang tinggi.
- Kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas.
- Orientasi pada pelayanan pasien.
- Kemampuan bekerja di bawah tekanan.
- Loyalitas terhadap organisasi.

Manager Pelayanan Medik

Persyaratan Umum untuk Manajer Pelayanan Medik:

- **Pendidikan:**
 - **Dokter Umum** dengan pengalaman yang relevan.
 - Akan menjadi nilai tambah jika memiliki **spesialisasi** di bidang tertentu yang relevan dengan pelayanan medik di rumah sakit tersebut (misalnya, penyakit dalam, bedah, dll.).
 - Gelar **Magister (S2)** di bidang Manajemen Rumah Sakit, Manajemen Pelayanan Kesehatan, atau bidang terkait lainnya seringkali menjadi nilai tambah atau bahkan persyaratan.
- **Pengalaman Kerja:**
 - Pengalaman kerja minimal beberapa tahun (biasanya 3-5 tahun atau lebih) sebagai **dokter praktik** di rumah sakit.

- Pengalaman dalam **manajemen atau supervisi** tim medis atau unit pelayanan kesehatan menjadi nilai tambah yang sangat penting.
- **Sertifikasi dan Kompetensi:**
 - Memiliki **Surat Tanda Registrasi (STR)** dokter yang masih berlaku.
 - Memiliki **Surat Izin Praktik (SIP)** yang masih berlaku.
 - Sertifikasi pelatihan manajemen pelayanan medik atau kepemimpinan di bidang kesehatan akan sangat menguntungkan.
 - Memahami **standar pelayanan medis, protokol klinis, dan alur kerja** di rumah sakit.
 - Memahami **kebijakan dan regulasi** terkait pelayanan kesehatan di Indonesia.
- **Kemampuan Manajerial dan Kepemimpinan:**
 - Mampu **memimpin, mengorganisir, dan memotivasi** tim medis dan staf pendukung.
 - Mampu **berkomunikasi** secara efektif dengan dokter, perawat, staf lain, pasien, dan manajemen rumah sakit.
 - Mampu **mengambil keputusan** yang tepat dan cepat dalam situasi klinis dan manajerial.
 - Mampu **memecahkan masalah** yang berkaitan dengan pelayanan medik.
 - Memiliki kemampuan dalam **perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian** (POAC) pelayanan medik.
 - Memahami prinsip-prinsip **manajemen mutu dan keselamatan pasien**.
- **Pengetahuan Tambahan (Nilai Tambah):**
 - Pengetahuan tentang **akreditasi rumah sakit** (misalnya, SNARS).
 - Pemahaman tentang **manajemen risiko klinis**.
 - Kemampuan dalam **analisis data dan pelaporan** kinerja pelayanan medik.
 - Pengalaman dalam **pengembangan program** peningkatan mutu pelayanan.
- **Karakteristik Pribadi:**
 - Memiliki **integritas** dan **etika** profesi yang tinggi.
 - Bertanggung jawab dan memiliki **orientasi pada pasien**.
 - Mampu bekerja di bawah tekanan.
 - Memiliki kemampuan **adaptasi** yang baik.

Perbedaan dengan Manajer Umum:

Perlu diingat bahwa **Manajer Pelayanan Medik** memiliki fokus yang lebih spesifik pada aspek **klinis dan medis** operasional rumah sakit, serta manajemen para tenaga medis. Sementara **Manajer Umum** memiliki cakupan tanggung jawab yang lebih luas, meliputi aspek non-medis seperti administrasi, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, dan operasional secara keseluruhan.

Manager Penunjang Medik

Kualifikasi Pendidikan:

- **Minimal Sarjana (S1)** di bidang **Kesehatan** yang relevan dengan unit penunjang medik yang akan dikelola. Beberapa contoh bidang yang relevan meliputi:
 - Kesehatan Masyarakat
 - Manajemen Rumah Sakit

- Teknik Elektro Medik
- Teknik Radiologi
- Farmasi
- Gizi
- Rekam Medis
- Atau bidang lain yang terkait dengan unit penunjang medik.
- **Gelar Magister (S2)** di bidang Manajemen Rumah Sakit atau bidang kesehatan terkait seringkali menjadi nilai tambah atau bahkan persyaratan untuk rumah sakit yang lebih besar atau memiliki standar yang lebih tinggi.

Pengalaman Kerja:

- **Pengalaman kerja minimal beberapa tahun (biasanya 3-5 tahun)** di lingkungan **rumah sakit**, khususnya di **unit penunjang medik** yang relevan. Pengalaman dalam posisi **supervisi atau kepemimpinan** akan sangat diutamakan.
- Memiliki pemahaman yang baik tentang **operasional dan alur kerja** di berbagai unit penunjang medik.

Sertifikasi dan Kompetensi:

- Memiliki **sertifikat pelatihan atau kompetensi** yang relevan dengan bidang manajemen rumah sakit atau unit penunjang medik tertentu.
- Memahami **standar akreditasi rumah sakit** (seperti SNARS di Indonesia) dan persyaratan terkait unit penunjang medik.
- Memahami **peraturan dan perundang-undangan** yang berlaku di bidang kesehatan dan perumahsakit, khususnya yang berkaitan dengan unit penunjang medik.
- Memiliki kemampuan **manajerial** yang baik, termasuk:
 - Perencanaan dan pengorganisasian
 - Pengambilan keputusan
 - Pemecahan masalah
 - Pengelolaan sumber daya (manusia, anggaran, peralatan)
 - Komunikasi dan negosiasi
 - Kepemimpinan dan motivasi tim
 - Evaluasi kinerja
- Memiliki kemampuan **analitis** untuk memahami data dan informasi terkait operasional unit penunjang medik.
- Mampu mengoperasikan **sistem informasi rumah sakit (SIMRS)** dan aplikasi perkantoran.

Karakteristik Personal:

- Memiliki **integritas** dan **tanggung jawab** yang tinggi.
- Memiliki kemampuan **berkomunikasi** yang efektif dengan berbagai pihak (dokter, perawat, staf lain, manajemen).
- Mampu bekerja di bawah **tekanan** dan mengatasi tantangan.
- Memiliki **orientasi pada pelayanan dan kepuasan pasien**.
- Memiliki **kemampuan belajar** yang cepat dan mengikuti perkembangan di bidang kesehatan dan manajemen rumah sakit.

Penting untuk Diperhatikan:

- Persyaratan di atas adalah gambaran umum. **Persyaratan spesifik akan sangat bergantung pada:**
 - **Jenis rumah sakit:** Rumah sakit pemerintah, swasta, besar, kecil, spesialisasi tertentu.
 - **Unit penunjang medik yang akan dikelola:** Misalnya, Manajer Radiologi mungkin membutuhkan latar belakang atau sertifikasi yang berbeda dengan Manajer Laboratorium atau Manajer Farmasi.
 - **Kebijakan internal rumah sakit.**

Managemer SDM dan Legal

Syarat Umum untuk Manajer SDM di Rumah Sakit:

- **Pendidikan:**
 - Minimal Sarjana (S1) di bidang Manajemen SDM, Psikologi, Hukum, Administrasi Bisnis, atau bidang relevan lainnya. Gelar Magister (S2) di bidang terkait seringkali menjadi nilai tambah.
- **Pengalaman Kerja:**
 - Pengalaman kerja yang signifikan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), idealnya minimal 3-5 tahun dalam posisi yang memiliki tanggung jawab serupa atau meningkat.
 - Pengalaman di lingkungan rumah sakit atau industri kesehatan akan sangat menguntungkan karena pemahaman spesifik mengenai regulasi ketenagakerjaan di sektor ini.
- **Pengetahuan dan Keahlian:**
 - Pemahaman mendalam tentang semua aspek fungsi SDM, termasuk rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, kompensasi dan benefit, hubungan industrial, serta kebijakan dan prosedur SDM.
 - Pengetahuan yang baik tentang peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan di Indonesia.
 - Kemampuan komunikasi, interpersonal, negosiasi, dan problem-solving yang sangat baik.
 - Kemampuan kepemimpinan dan manajemen tim yang efektif.
 - Kemampuan analisis data SDM dan penyusunan laporan.
 - Penguasaan aplikasi perkantoran dan sistem informasi manajemen SDM (HRIS).
- **Sertifikasi (Nilai Tambah):**
 - Sertifikasi profesi di bidang SDM (misalnya, dari BNSP atau organisasi profesi lainnya).
- **Karakteristik Personal:**
 - Integritas tinggi, profesionalisme, dan kemampuan menjaga kerahasiaan.
 - Kemampuan bekerja secara mandiri maupun dalam tim.
 - Orientasi pada detail dan kemampuan organisasi yang baik.

Syarat Umum untuk Manajer Legal di Rumah Sakit:

- **Pendidikan:**

- Sarjana (S1) Hukum dengan spesialisasi Hukum Bisnis, Hukum Kesehatan, atau bidang relevan lainnya. Gelar Magister (S2) Hukum akan menjadi nilai tambah yang signifikan.
- Memiliki izin praktik advokat (PERADI) yang masih berlaku seringkali menjadi persyaratan mutlak.
- **Pengalaman Kerja:**
 - Pengalaman kerja yang relevan di bidang hukum, idealnya minimal 3-5 tahun sebagai legal counsel atau posisi serupa.
 - Pengalaman di lingkungan rumah sakit atau industri kesehatan sangat diutamakan karena kompleksitas regulasi di sektor ini.
- **Pengetahuan dan Keahlian:**
 - Pemahaman mendalam tentang hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait dengan operasional rumah sakit, hukum kesehatan, hukum perusahaan, hukum kontrak, hukum ketenagakerjaan, dan peraturan perizinan.
 - Kemampuan menyusun, meninjau, dan menegosiasikan berbagai jenis perjanjian dan kontrak.
 - Kemampuan memberikan nasihat hukum yang jelas dan efektif kepada manajemen.
 - Kemampuan mewakili rumah sakit dalam proses litigasi (jika diperlukan).
 - Kemampuan melakukan riset hukum dan analisis peraturan perundang-undangan.
 - Kemampuan komunikasi lisan dan tulisan yang sangat baik.
 - Penguasaan bahasa Inggris (lisan dan tulisan) seringkali menjadi nilai tambah.
- **Sertifikasi (Wajib/Nilai Tambah):**
 - Izin Praktik Advokat (PERADI) yang masih berlaku.
- **Karakteristik Personal:**
 - Integritas tinggi, profesionalisme, dan kemampuan menjaga kerahasiaan.
 - Kemampuan analitis dan problem-solving yang kuat.
 - Ketelitian dan perhatian terhadap detail.
 - Kemampuan bekerja di bawah tekanan dan tenggat waktu.

Kombinasi Posisi Manajer SDM dan Legal:

Perlu dicatat bahwa menggabungkan posisi Manajer SDM dan Legal menjadi satu peran adalah hal yang **kurang umum** di rumah sakit berukuran menengah atau besar. Kedua bidang ini memiliki fokus dan keahlian yang berbeda serta membutuhkan dedikasi yang signifikan. Jika ada lowongan yang menggabungkan keduanya, kemungkinan besar rumah sakit tersebut berukuran lebih kecil atau memiliki struktur organisasi yang sangat spesifik.

Manager Keperawatan

Persyaratan Umum untuk Manajer Keperawatan di Rumah Sakit:

- **Pendidikan:**
 - Minimal **Sarjana Keperawatan (S1 Keperawatan)**.
 - Gelar **Magister Keperawatan (S2 Keperawatan)** akan menjadi nilai tambah dan seringkali menjadi persyaratan untuk posisi yang lebih tinggi atau rumah sakit yang lebih besar.
- **Pengalaman Kerja:**

- Memiliki pengalaman kerja sebagai **perawat profesional** minimal beberapa tahun (biasanya 3-5 tahun).
- Pengalaman dalam posisi **supervisor perawat** atau posisi kepemimpinan lainnya di bidang keperawatan akan sangat diutamakan.
- **Sertifikasi dan Lisensi:**
 - Memiliki **Surat Tanda Registrasi (STR) Perawat** yang masih berlaku.
 - Memiliki sertifikat pelatihan atau kompetensi khusus di bidang manajemen keperawatan atau bidang spesialisasi tertentu (jika relevan).
- **Kemampuan Manajerial dan Kepemimpinan:**
 - Mampu **memimpin, mengorganisir, mengarahkan, dan mengawasi** tim keperawatan.
 - Memiliki kemampuan dalam **perencanaan, implementasi, dan evaluasi** program keperawatan.
 - Mampu **mengambil keputusan** yang efektif dan bertanggung jawab.
 - Memiliki kemampuan **komunikasi dan interpersonal** yang baik untuk berinteraksi dengan staf, pasien, keluarga pasien, dan pihak manajemen rumah sakit.
 - Mampu **memotivasi dan mengembangkan** staf keperawatan.
 - Memiliki pemahaman tentang **manajemen sumber daya manusia** (penjadwalan, penilaian kinerja, dll.).
- **Pengetahuan Klinis:**
 - Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang **standar praktik keperawatan dan protokol klinis**.
 - Memahami **kebijakan dan prosedur** rumah sakit.
 - Memiliki pemahaman tentang **asuhan keperawatan** yang berpusat pada pasien.
- **Pengetahuan Tambahan (Nilai Tambah):**
 - Memiliki pengetahuan tentang **akreditasi rumah sakit** (misalnya, SNARS).
 - Memahami **manajemen mutu dan keselamatan pasien**.
 - Mampu mengoperasikan **sistem informasi rumah sakit** (jika relevan).
 - Memiliki kemampuan dalam **resolusi konflik**.

Penting untuk diperhatikan:

- Persyaratan spesifik dapat bervariasi tergantung pada kebijakan masing-masing rumah sakit, ukuran rumah sakit, dan tingkat kompleksitas layanan yang diberikan.
- Rumah sakit dengan standar internasional atau yang sedang menuju akreditasi tertentu mungkin memiliki persyaratan yang lebih ketat.

Manager Keuangan dan Administrasi

Persyaratan Umum untuk Manajer Keuangan dan Administrasi Rumah Sakit:

Pendidikan:

- **Minimal:** Sarjana (S1) di bidang **Akuntansi, Manajemen Keuangan, Ekonomi**, atau bidang relevan lainnya.

- **Diutamakan:** Gelar Magister (S2) di bidang yang sama atau memiliki sertifikasi profesi yang relevan (seperti Akuntan Publik (CPA), Chartered Accountant (CA), atau sertifikasi manajemen keuangan lainnya).

Pengalaman Kerja:

- **Minimal:** Pengalaman kerja yang signifikan (biasanya minimal 3-5 tahun) di bidang **keuangan** dan **administrasi**, idealnya di lingkungan **rumah sakit** atau organisasi kesehatan lainnya. Pengalaman dalam posisi kepemimpinan atau supervisi akan menjadi nilai tambah.

Pengetahuan dan Keahlian:

- **Pemahaman Mendalam tentang Keuangan Rumah Sakit:**
 - Penganggaran (budgeting) dan pengendalian biaya.
 - Akuntansi rumah sakit (termasuk PSAK terkait).
 - Pelaporan keuangan (bulanan, triwulanan, tahunan).
 - Analisis rasio keuangan dan kinerja rumah sakit.
 - Manajemen arus kas (cash flow management).
 - Pemahaman tentang tarif layanan rumah sakit dan sistem pembayaran (BPJS Kesehatan, asuransi swasta, pasien umum).
- **Pengetahuan tentang Administrasi Rumah Sakit:**
 - Manajemen sumber daya manusia (SDM), termasuk penggajian dan benefit.
 - Pengadaan barang dan jasa.
 - Manajemen aset.
 - Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS).
 - Umum dan legalitas (perizinan, kontrak).
- **Kemampuan Manajerial dan Kepemimpinan:**
 - Mampu memimpin, mengelola, dan memotivasi tim.
 - Kemampuan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian.
 - Kemampuan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.
 - Kemampuan komunikasi dan interpersonal yang baik.
- **Pengetahuan tentang Regulasi dan Kebijakan Kesehatan:**
 - Memahami peraturan perundang-undangan terkait keuangan dan administrasi rumah sakit.
 - Memahami kebijakan BPJS Kesehatan dan sistem pembayaran lainnya.
 - Memahami standar akreditasi rumah sakit (misalnya, SNARS).
- **Keterampilan Analitis:** Mampu menganalisis data keuangan dan operasional untuk pengambilan keputusan yang tepat.
- **Keterampilan Komputer:** Mahir dalam penggunaan perangkat lunak perkantoran (MS Office) dan sistem keuangan/akuntansi. Pengalaman dengan SIMRS merupakan nilai tambah.

Sertifikasi (Nilai Tambah):

- Sertifikasi Akuntansi (CPA, CA).
- Sertifikasi Manajemen Keuangan.
- Pelatihan terkait manajemen rumah sakit.

Karakteristik Pribadi:

- Integritas dan etika kerja yang tinggi.
- Ketelitian dan kemampuan bekerja dengan detail.
- Kemampuan bekerja di bawah tekanan dan tenggat waktu.
- Kemampuan beradaptasi dan belajar dengan cepat.

Manager Marketing

Kemungkinan Syarat-Syarat untuk Manajer Marketing di Rumah Sakit:

- **Pendidikan:**
 - Minimal gelar Sarjana (S1) di bidang **Pemasaran, Komunikasi, Manajemen Bisnis**, atau bidang relevan lainnya. Gelar Magister (S2) di bidang yang sama bisa menjadi nilai tambah.
 - Beberapa rumah sakit mungkin juga mempertimbangkan latar belakang di bidang **Kesehatan** dengan pengalaman atau kualifikasi tambahan di bidang pemasaran.
- **Pengalaman Kerja:**
 - Pengalaman kerja yang signifikan (biasanya minimal **3-5 tahun**) di bidang **pemasaran**, idealnya dengan pengalaman di industri **kesehatan** atau **layanan**.
 - Pengalaman dalam mengembangkan dan mengimplementasikan **strategi pemasaran, kampanye promosi, dan manajemen merek**.
 - Pengalaman dalam **pemasaran digital**, termasuk media sosial, SEO, *content marketing*, dan *email marketing*.
 - Pengalaman dalam **analisis pasar, riset konsumen, dan segmentasi target pasar**.
 - Pengalaman dalam **manajemen anggaran pemasaran**.
 - Pengalaman dalam membangun dan memelihara **hubungan dengan pihak eksternal** (misalnya, media, agensi).
- **Pengetahuan dan Keterampilan:**
 - Pemahaman mendalam tentang **prinsip-prinsip pemasaran, tren pemasaran terkini, dan strategi komunikasi**.
 - Pengetahuan tentang **industri kesehatan**, termasuk regulasi pemasaran di sektor kesehatan (yang mungkin lebih sensitif).
 - Kemampuan **analitis** yang kuat untuk mengukur efektivitas kampanye pemasaran dan membuat keputusan berdasarkan data.
 - Keterampilan **komunikasi** yang sangat baik (lisan dan tulisan) untuk menyampaikan pesan pemasaran yang efektif kepada berbagai audiens.
 - Keterampilan **negosiasi dan persuasi**.
 - Keterampilan **manajemen tim** dan kemampuan untuk memimpin serta memotivasi staf pemasaran.
 - Kemampuan **berpikir strategis** dan mengembangkan visi pemasaran jangka panjang.
 - Penguasaan **alat dan platform pemasaran digital**.
 - Pemahaman tentang **Customer Relationship Management (CRM)**.

- **Karakteristik Tambahan:**

- Orientasi pada **hasil** dan kemampuan untuk mencapai target pemasaran.
- Kemampuan **beradaptasi** dengan cepat terhadap perubahan dalam industri kesehatan dan tren pemasaran.
- **Kreativitas** dan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide pemasaran yang inovatif.
- **Integritas** dan pemahaman tentang etika pemasaran, terutama dalam konteks layanan kesehatan.

Kepala Instalasi

Persyaratan Umum:

- **Pendidikan:**

- Biasanya minimal **Sarjana (S1)** di bidang yang relevan dengan jenis instalasi.

Contoh:

- **Instalasi Farmasi:** Sarjana Farmasi (S.Farm) atau Apoteker.
- **Instalasi Laboratorium:** Sarjana Teknologi Laboratorium Medis (S.TLM) atau Sarjana Biologi/Kimia dengan pelatihan khusus.
- **Instalasi Radiologi:** Sarjana Radiologi atau memiliki pendidikan D3/D4 Radiologi dengan pengalaman dan sertifikasi yang sesuai.
- **Instalasi Gizi:** Sarjana Gizi.
- **Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs):** Sarjana Teknik (Elektro, Mesin, Sipil, dll.).
- **Gelar Profesi** mungkin diutamakan atau bahkan diwajibkan untuk beberapa instalasi (misalnya, Apoteker untuk Kepala Instalasi Farmasi).
- **Gelar Magister (S2)** di bidang manajemen rumah sakit atau bidang spesialisasi yang relevan dapat menjadi nilai tambah.

- **Pengalaman Kerja:**

- Pengalaman kerja minimal beberapa tahun (biasanya **3-5 tahun atau lebih**) di bidang yang sesuai dengan jenis instalasi di lingkungan rumah sakit.
- Pengalaman dalam posisi **supervisory atau kepemimpinan** akan sangat diutamakan.

- **Lisensi dan Sertifikasi:**

- Memiliki **Surat Tanda Registrasi (STR)** yang masih berlaku sesuai dengan profesinya (misalnya, STR Apoteker, STR TLM, STR Radiografer, STR Ahli Gizi).
- Memiliki **sertifikat pelatihan atau kompetensi** khusus yang relevan dengan bidang instalasi dan manajemen (misalnya, sertifikasi manajemen mutu, K3 rumah sakit, manajemen risiko).

- **Pengetahuan dan Keterampilan:**

- **Pengetahuan mendalam** tentang operasional dan standar pelayanan di instalasi yang bersangkutan.
- **Kemampuan manajerial dan kepemimpinan** yang baik (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi).

- **Kemampuan komunikasi dan interpersonal** yang efektif untuk berinteraksi dengan staf, dokter, pasien, dan pihak terkait lainnya.
- **Kemampuan problem-solving dan pengambilan keputusan** yang baik.
- **Pemahaman tentang peraturan perundang-undangan** dan kebijakan terkait pelayanan kesehatan dan standar rumah sakit.
- **Pengetahuan tentang akreditasi rumah sakit** (misalnya, standar JCI atau KARS).
- **Kemampuan dalam pengelolaan sumber daya** (manusia, keuangan, peralatan, dan logistik).
- **Kemampuan dalam penggunaan sistem informasi rumah sakit (SIMRS)** yang relevan dengan instalasi.
- **Pemahaman tentang prinsip-prinsip K3** di lingkungan kerja instalasi.
- **Karakteristik Pribadi:**
 - Bertanggung jawab.
 - Teliti dan cermat.
 - Mampu bekerja di bawah tekanan.
 - Memiliki integritas yang tinggi.
 - Mampu mengembangkan tim.
 - Berorientasi pada pelayanan pasien.

Contoh Spesifik (mungkin berbeda di setiap rumah sakit):

- **Kepala Instalasi Farmasi:** Biasanya membutuhkan Apoteker dengan pengalaman minimal tertentu di farmasi rumah sakit dan memiliki sertifikat manajemen farmasi.
- **Kepala Instalasi Laboratorium:** Mungkin membutuhkan S.TLM dengan pengalaman di berbagai bidang pemeriksaan laboratorium dan memiliki sertifikat kepala laboratorium.
- **Kepala Instalasi Radiologi:** Seringkali membutuhkan dokter spesialis radiologi atau memiliki D4 Radiologi dengan pengalaman dan sertifikasi yang sesuai dengan modalitas yang ada.

Kepala sub Divisi Keuangan dan Akuntansi

Umumnya, persyaratan untuk posisi Kepala Sub Divisi Keuangan dan Akuntansi di rumah sakit meliputi:

Pendidikan:

- **Minimal:** Gelar Sarjana (S1) di bidang **Akuntansi, Keuangan**, atau bidang yang relevan.
- **Preferensi:** Gelar Magister (S2) di bidang Akuntansi atau Keuangan dapat menjadi nilai tambah.
- **Sertifikasi Profesional:** Memiliki sertifikasi profesional seperti **CPA (Certified Public Accountant)** atau sertifikasi relevan lainnya sangat diutamakan.

Pengalaman Kerja:

- **Minimal:** Pengalaman kerja yang signifikan (biasanya minimal 3-5 tahun) di bidang **akuntansi dan keuangan**, idealnya di lingkungan **rumah sakit** atau organisasi kesehatan lainnya. Pengalaman dalam posisi kepemimpinan atau supervisi merupakan nilai tambah.

Pengetahuan dan Keahlian:

- **Pemahaman Mendalam tentang Akuntansi Rumah Sakit:** Memahami prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di industri rumah sakit, termasuk peraturan dan standar khusus (misalnya, PSAK terkait).
- **Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit:** Memiliki pengetahuan tentang perencanaan keuangan, penganggaran, analisis biaya, manajemen kas, dan pelaporan keuangan rumah sakit.
- **Pemahaman Regulasi dan Kebijakan Kesehatan:** Memahami peraturan perundang-undangan terkait keuangan dan akuntansi di sektor kesehatan.
- **Kemampuan Analitis yang Kuat:** Mampu menganalisis data keuangan, mengidentifikasi tren, dan memberikan rekomendasi yang strategis.
- **Keterampilan Manajerial dan Kepemimpinan:** Mampu memimpin, mengelola, dan mengembangkan tim akuntansi dan keuangan.
- **Keterampilan Komunikasi yang Efektif:** Mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan berbagai pihak, termasuk manajemen rumah sakit, auditor, dan pihak eksternal lainnya.
- **Penguasaan Sistem Informasi Keuangan:** Mahir dalam menggunakan *software* akuntansi dan sistem informasi keuangan yang relevan (misalnya, SAP, Oracle, atau sistem khusus rumah sakit).
- **Keterampilan Problem Solving:** Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait keuangan dan akuntansi.
- **Kepatuhan dan Integritas:** Memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya kepatuhan terhadap peraturan dan menjunjung tinggi integritas dalam pengelolaan keuangan.

Persyaratan Tambahan (Mungkin Ada):

- Pemahaman tentang sistem pembayaran asuransi dan BPJS Kesehatan.
- Pengalaman dalam proses audit internal dan eksternal.
- Kemampuan berbahasa Inggris (terutama jika rumah sakit memiliki kerjasama internasional).
- Kemampuan presentasi laporan keuangan.

Koordinator Casemix

Persyaratan Umum untuk Koordinator Casemix di Rumah Sakit:

1. Latar Belakang Pendidikan:

- **Minimal:** Biasanya lulusan **S1 (Sarjana)** di bidang **Kesehatan** seperti Rekam Medis, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Manajemen Informasi Kesehatan, atau bidang lain yang relevan.
- **Diutamakan:** Beberapa rumah sakit mungkin mengutamakan lulusan dengan pendidikan lebih tinggi atau sertifikasi khusus di bidang Casemix.

2. Pengalaman Kerja:

- **Minimal:** Pengalaman kerja di rumah sakit, terutama di bagian **Rekam Medis, Billing/Keuangan**, atau yang terkait dengan **klaim asuransi/BPJS Kesehatan** minimal beberapa tahun (biasanya 1-3 tahun).
- **Diutamakan:** Pengalaman langsung sebagai staf Casemix atau memiliki pemahaman mendalam tentang sistem Casemix (INA-CBG's) dan proses klaim BPJS Kesehatan.

3. Pengetahuan dan Keterampilan:

- **Pemahaman Mendalam tentang Casemix (INA-CBG's):** Ini adalah syarat utama. Koordinator Casemix harus menguasai konsep, pengkodean penyakit dan tindakan (ICD-10 dan ICD-9-CM), grouping, tarif INA-CBG's, dan peraturan terkait BPJS Kesehatan.
- **Kemampuan Koding Medis:** Mahir dalam melakukan koding diagnosis dan tindakan medis sesuai standar ICD-10 dan ICD-9-CM yang akurat dan lengkap.
- **Pemahaman Proses Klaim BPJS Kesehatan:** Mengetahui alur klaim, persyaratan dokumen, dan peraturan verifikasi klaim BPJS Kesehatan.
- **Kemampuan Analitis:** Mampu menganalisis data Casemix untuk mengidentifikasi potensi masalah, optimasi klaim, dan memberikan laporan.
- **Keterampilan Komunikasi dan Koordinasi:** Mampu berkomunikasi efektif dengan dokter, perawat, staf rekam medis, dan bagian keuangan. Mampu berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait proses klaim.
- **Pemahaman Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS):** Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan fitur SIRS yang berkaitan dengan Casemix dan klaim.
- **Keterampilan Menggunakan Komputer:** Mahir dalam penggunaan Microsoft Office (terutama Excel) untuk pengolahan data.
- **Pengetahuan tentang Kebijakan dan Regulasi Kesehatan:** Memahami peraturan perundang-undangan terkait rumah sakit, BPJS Kesehatan, dan sistem pembayaran.

4. Sertifikasi (Nilai Tambah):

- Sertifikat pelatihan Casemix (INA-CBG's) yang diakui.
- Sertifikat koder medis (Certified Coding Specialist).

5. Karakteristik Pribadi:

- Teliti dan detail-oriented.
- Bertanggung jawab.
- Mampu bekerja di bawah tekanan.
- Memiliki kemampuan problem-solving yang baik.
- Mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim.

Koordinator Kasir dan Billing

Kemungkinan Syarat untuk Koordinator Kasir dan Billing di Rumah Sakit:

Kualifikasi Pendidikan:

- Minimal Diploma 3 (D3) di bidang Akuntansi, Keuangan, Manajemen Administrasi Rumah Sakit, atau bidang terkait lainnya. Beberapa rumah sakit mungkin lebih memilih lulusan S1.
- Lebih disukai jika memiliki sertifikasi atau pelatihan khusus terkait billing rumah sakit, asuransi kesehatan, atau sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) bagian keuangan.

Pengalaman Kerja:

- Pengalaman kerja minimal beberapa tahun (misalnya 1-3 tahun) sebagai Kasir atau Staf Billing di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya.
- Pengalaman dalam mengelola tim kasir dan billing akan menjadi nilai tambah.

Pengetahuan dan Keterampilan:

- **Pemahaman Mendalam tentang Proses Kasir dan Billing Rumah Sakit:** Ini termasuk alur pendaftaran pasien, transaksi pembayaran tunai dan non-tunai, pengelolaan deposit, penagihan layanan, dan penyelesaian piutang.
- **Pengetahuan tentang Sistem Pembayaran Kesehatan:** Memahami mekanisme pembayaran dari berbagai sumber seperti pasien umum, asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan, asuransi swasta), dan perusahaan.
- **Penguasaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Modul Keuangan:** Mahir dalam menggunakan SIMRS untuk transaksi kasir, pembuatan tagihan, pelaporan, dan pengelolaan data keuangan pasien.
- **Keterampilan Komunikasi dan Interpersonal:** Mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan pasien, keluarga pasien, staf medis, dan pihak terkait lainnya. Mampu menangani keluhan dan pertanyaan terkait billing dengan baik.
- **Keterampilan Manajemen dan Kepemimpinan:** Mampu mengkoordinasi, mengawasi, dan memotivasi tim kasir dan billing. Mampu membuat jadwal kerja, memberikan arahan, dan mengevaluasi kinerja tim.
- **Ketelitian dan Akurasi:** Sangat teliti dalam melakukan perhitungan, input data, dan pembuatan laporan keuangan untuk menghindari kesalahan.
- **Kemampuan Problem Solving:** Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait transaksi pembayaran dan billing.
- **Integritas dan Tanggung Jawab:** Jujur, bertanggung jawab, dan mampu menjaga kerahasiaan data keuangan pasien.
- **Pemahaman Dasar tentang Regulasi dan Kebijakan Rumah Sakit terkait Keuangan dan Billing.**

Persyaratan Tambahan (Mungkin):

- Kemampuan mengoperasikan komputer dan aplikasi perkantoran (Microsoft Office).
- Kemampuan berbahasa Inggris (minimal pasif).